

ABSTRAK

Fitri Nur Hidayah, NIM 1198030083, (2023): *Resistensi Warga Anyer Dalam Kota Bandung Terhadap Penggusuran Oleh PT.KAI*

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya kasus penggusuran yang dilakukan oleh PT.KAI kepada warga Anyer Dalam Kota Bandung. Penggusuran dilakukan kepada 25 rumah warga Anyer Dalam di RW 04 mencakup RT 03, 04, dan 06 sehingga memunculkan berbagai respon dari masyarakat. Respon yang paling nampak terlihat yakni adanya perlawanan yang dilakukan oleh warga Anyer Dalam itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan PT.KAI yang menyebabkan resistensi warga Anyer Dalam Kota Bandung. Selain itu untuk mengetahui faktor faktor penyebab warga Anyer Dalam Kota Bandung melakukan resistensi. Juga untuk mengetahui bentuk resistensi warga Anyer Dalam Kota Bandung terhadap kebijakan PT.KAI.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Resistensi dari James Scott. Yang mana teorinya ini Scott menjelaskan bahwa perlawanan dapat dilakukan oleh kelompok lemah guna menentang kelompok yang dianggap memiliki kekuatan yang besar. Sehingga dalam resistensi ini terdiri dari dua bentuk, yaitu resistensi tertutup dan resistensi terbuka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, serta observasi. Sedangkan teknik analisisnya menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggusuran di Jalan Anyer Dalam Kota Bandung menimbulkan pergerakan berupa perlawanan atau resistensi yang dilakukan oleh warga. Resistensi ini dilakukan guna menuntut keadilan dan meminta hak yang harusnya dipenuhi oleh PT.KAI, Karena bagaimanapun dari penggusuran dan kebijakan yang telah dilakukan oleh PT.KAI tentu menimbulkan dampak yang cukup merugikan bagi warga yang terdampak. Meski begitu, penggusuran yang dilakukan oleh PT.KAI ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Sehingga mau tidak mau warga harus menerima, meski masih terus melakukan perlawanan bahkan hingga ke jalur pengadilan.

Kata Kunci: *Resistensi, Perlawanan, Penggusuran*